BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif beribadah shalat berjama'ah di masjid. Karena keterikatannya dengan masjid, maka peranutamanya tidak lain adalah memakmurkan masjid. Ini berarti, kegiatan yang berorientasi padamasjid selalu menjadi program utama. Didalam melaksanakan peranannya, remaja masjid meletakkan prioritas pada kegiatan-kegiatan peningkatan keislaman, keilmuan dan keterampilan anggotanya. Menurut C.S. T. Kansil Dalam Bukunya berjudul "*Pancasila danUndang-Undang Dasar 1945",* mengatakan:

Remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita-cita yang luhur dan berbudi pekertiyang baik sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945, adalah untukmensejahterakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikutmelaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial (C. S. T. Kansil 2010)

Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan pengelolaan, perhatian danbimbingan yang benar-benar terprogram dan terkoordinasi dengan baik. Sehingga perananpara remaja, terutama remaja masjid dapat terselenggara dan dapat mencapai yang dicita-citakan oleh seluruh warga

negara Republik Indonesia tercinta ini, 31 tentunya peran utamayang dilakukan remaja masjid adalah yang berhubungan dengan ajaran Islam.

Remaja masjid ialah remaja yang mencurahkan pengetahuannya pada masjid, ajaran Islam, pengalaman dan penyebarannya di tengah-tengah mereka dan ikut menjamin kestabilannasional dan harus mampu tampil sebagai unsur pemuda yang dapat memikul tanggung jawabbangsa dan negara. Dan berkewajiban untuk saling tolong menolong dalam hal kebajikan. Remaja masjid merupakan generasi penerus bangsa dan agama. Suatu perkumpulan pemuda yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Maka peran sosial keagamaannya sangat diperlukan dan mutlak keberadaannya, untuk mengadakan pembinaandan pengembangan dalam memakmurkan masjid, guna meningkatkan pendidikan Islamdengan penuh semangat, kerja keras, dan ikhlas dalam beraktivitas. Sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan kelanggenggannya.

Sementara di sisi lain, masa remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak danmasa dewasa. Remaja mengalami perubahan kejiwaan seseorang sangat komplek karenasudah mengenal dunia luar. Masa remaja adalah bagian dari tahap perkembangan hidup setiapmanusia. Perubahan zaman ini krisis moral yang semakin memprihatinkan pada para remajamerupakan kekhawatiran yang benar-benar harus diperhatikan dengan sungguh sungguh. Betapa tidak, remaja merupakan penerus bangsa yang diharapkan bangsa tak lepas dari masalah krisis moral. Untuk itu sebagai remaja harus menyadari bahwabangsa ini kelak akan menjadi tanggung jawab para remaja.

IPTEK yang semangkin canggih dan mutakhir, media cetak dan elektronik mempunyai andil yang cukup besar dalam mewarnai gaya hidup remaja, pola pikir danperilaku mereka bisa jadi semakin jauh dari ajaran agama Islam.

Dari persoalan di atas, kiranya memerlukan suatu upaya penyelamatan generasi muda dengan menanamkan nilai-nilai Islam. Dari situ perlu upaya memfungsikan kembali masjid yang dahulu memiliki fungsi sebagai pusat pendidikan agama. Masjid bukan hanya merupakan tempat pelaksanaan ibadah ritual, berzikir, berdo'a membaca al-Qur'an, tetapi bisa juga berperan sebagai wahana untuk meningkatkan keilmuan, sosial masyarakat dalam upaya menciptakan pribadi muslim yang berdasarkan asas Islam.

Penulis akan mengkaji peran sosial dari remaja masjid yang berada dikelurahan Bonegunu, kecamatan Bonegunu khususnya remaja masjid jabal rahman kelurahan Bonegunu, untuk mengetahui sejauh mana peran sosial yang dilakukannya sehingga membawa dampak langsung pada masyarakat luas. Alasan dipilihnya organisasi remaja masjid itu, karena mereka dikenal kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan. Sehingga peran masjid di situ tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyemaian ajaran Islam sekaligusmelakukan transformasi dalam masyarakat. Oleh sebab itu artikel ini aka membahas dua hal yaitu untuk mengetahui sejauh mana peran sosial keagamaan yang dilakukan oleh remaja masjid di Kelurahan Bonegunu Kecamatan Bonegunu. Dan mengetahui apa sajayang bisa mendukung terlaksananya peran sosial keagamaan remaja masjid di Kelurahan Bonegunu

Kecamatan Bonegunu. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitianlapangan) yang mengkaji persoalan-persoalan yang berhubungan dengan masalah penelitian, merujuk kepada sumber yang relevan dengan pembahasan lebih mendetail dan memberikan“kerangka berpikir secara ilmiah”. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung kepada aktivitas remaja masjid, dan wawancara secara langsung dengan pemuka masyarakat, pengurus masjid, pemerintah, serta anak remaja yang tergabung dalam organisasi remaja masjid tersebut, **(**Suharsimi Arikunto: 2011).

Salah satunya organisasi remaja masjid di Kelurahan Bonegunu atau REMAS (Remaja Masjid), organisasi tersebut merupakan wadah bagi remaja-remaja untuk dibina akhlak mereka. Dalam keseharianya mereka diberi aktivitas-aktivitas yang positif dan bermanfaat yang tentunya bernuansa Islami. Dalam eksisitensinya sebagai lembaga dakwah dan pembinaan moral kelurahan Bonegunu, remaja masjid di Kelurahan Bonegunu telah banyak memberikan kontribusi atau sokongan-sokongan kepada Kelurahan Bonegunu umumnya dan remaja pada khususnya. Baik kontribusi berupa material maupun ruhaniyah, seperti mengadakan kegiatan atau agenda-agenda rutin yang mana kegiatan tersebut mengandung nilai-nilai yang positif dan berperan untuk pembinaan akhlakremaja pada khusunya. Seperti kegitan rutin yasinan malam Jumat yang menjadi ajang perkumpulan rutin seluruh anggota remaja setiap minggunya dan agenda rutin lainya. Selain itu ada kontribusi material dari remaja masjid di kelurahanbonegunu seperti membantu melengkapi infrastruktur dan lain sebaiknya.

Dengan adanya peran berupa kegitan-kegiatan yang bermanfaat, tentu saja secara tidak langsungpun anggota remaja masjid terbina moral dan akhlak mereka di samping memang tujuan diadakan kegiatan tersebut memang untuk membina moral dan prilaku remaja agar mereka mempunyai Akhlak yang baik atau Akhlakul Karimah. Selain itu mereka juga dihrapakan bisa berguna di masa depan dengan mengikuti setiap kegiatan dari remaja masjid ini. Namun sasaran utama remaja masjid di kelurahan memang untuk memperbaiki atau membina akhlak daripada remaja anggota remaja masjid.

Sayangnya tidak semua remaja yang terdapat pada dusun tersebut berkenan atau sudi untuk bergabung dalam organisasi remaja masjid tersebut. Dengan berbagai dalih dan alasan seperti meraasa tidak pantas karena tingkah laku merka yang buruk (Akhlaq Mazmumah), terpengaruh remaja lain dan sebagainya, memang mereka tidak mau mengikuti organisasi positif tersebut. Tentunya hal ini menjadi sebuah kesenjangan diantara remaja-remaja Kelurahan. Terkadang timbul pikiran yang memisahkan mereka, bagi yang mengikuti dan tidak mengikuti organisasi tersebut. Tidak jarang remaja yang mengikuti organisasi mendapat ejekan atau tekanan dari remaja yang tidak mengikuti organisasi tersebut. Tentunya bagi remaja yang mentalnya belum kuat itu menjadi suatu ketakutan dan menjadi pengaruh untuk tidak mengikuti organisasi remaja masjid Kelurahan Bonegunu.

Terlepas dari permasalahan tersebut, tentu saja organisasi remaja masjid ini telah menuai nama baik dan mendapat apresiasi dari masyarakat kelurahan. Bahkan organisasi remaja masjid ini telah diberi amanah dan diberi kepercayaan untuk menangani beberapa keperluan Masjid, seperti

menyelengarakan pengajian-pengajian, mengurus TPA dan kegitan agama lainya serta kegitan sosial yang sudah berjalan di kelurahan Bonegunu hingga kini. Muncul dari Penjelasan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai, Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Jabar Rahman Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan BonegunuKecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus padaPeran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1.3.1 Bagaimana Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid dalam Pembinaan Akhlak renaja di Kelurahan Bonegunu Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara?

1.3.2 Kendala yang dihadapi Remaja Masjid Jabar Rahman dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Bonegunu Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1. Untuk mengetahui peran remaja masjid di Kelurahan Bonegunu dalam pembinaan Akhlak

1.4.2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan peran remaja masjid dalam pembinaan akhlak remaja Kelurahan Bonegunu kecamatan Bonegunu Kabupaten Bonegunu?

1.4 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai konstribusi suatu organisasi dalam kaitanya organisasi remaja masjid dalam pembinaan akhlak remaja serta sebagai informasi atas dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang.

1.5.2. Manfaat praktis

1. Sebagai sumber informasi, guna meningkatkan dan menambah pengetahuan peran aktif dari remaja masjid di dalam masyarakat.
2. Sebagai salah satu upaya evaluasi yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan pendidikan lebih maksimal lagi di masyarakat.

1.5 Definisi Operasional

Defenisi operasional yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah:

1. Peran Sosial Keagamaan adalah perbuatan melaksanakan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan diwilayah masyarakat. Kontekstualisasinya dengan ajaran Islam yang dipelajari dan diamalkanya. Bukan hanya melaksanakan rutinitas ibadah sehari-hari melainkan lebih dari itu, yakni aktifitas itu memiliki motif kuat didalam menjalankan ajaran agama yang dimaknainya sebagai ibadah kedalam bentuk tindakan sosial yang konkret dan bermakna bagi sesama dan lingkunganya.

2. Remaja Masjid yang dimaksud adalah perkumpulan Pemuda Remaja Masjid yang melakukan aktifitas dan ibadah di lingkungan Masjid khususnya di Masjid Jabal Rahman.
3. Pembinaan Akhlak adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan melalui usaha sendiri dalam rangka mengembangkan akhlak para remaja agar mempunyai akhlak yang mulia, dan memiliki kebiasaan yang terpuji bisa menjadi pribadi yang berakhalakul karimah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI